ARTIKEL

PENGARUH MODEL NUMBER HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG PADA SISWA KELAS V SDN SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh: NAILUL

EPIT

14.1.01.10.0074

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd**
2. **Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nailul Epit
NPM	: 14.1.01.10.0074
Telepun/HP	: 085856757303
Alamat Surel (Email)	: nailulepit046@gmail.com
Judul Artikel	:Pengaruh Model Number Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SDN Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko,M.Pd NIDN : 0704025601	Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi. NIDN : 0714118403	Nailul Epit NPM : 14.1.01.10.0074

PENGARUH MODEL NUMBER HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG PADA SISWA KELAS V SDN SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nailul Epit

14.1.01.10.0074

FKIP – PGSD

nailulepit046@gmail.com

Drs. Bambang Soenarko,M.Pd dan Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di SD masih didominasi oleh pembelajaran berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang menjadi rendah dan siswa kurang aktif. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah adalah dengan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *Number Heads Together*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah model *Number Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Sugihwaras 2 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018? (2) Apakah model *Direct Instruction* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang siswa kelas V SDN Sugihwaras 6 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018? (3) Adakah perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) dibanding *model Direct Instruction* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018?. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik penelitian eksperimen dengan *Non Randomized Pretest-Posstest Control Group Design*. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model *Number Heads Together* (NHT) berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Sugihwaras 2 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 93,76% hal ini terbukti dengan t_h11,860 > t_t 1% = 2,771. (2) Penggunaan model *Direct Instruction* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang siswa kelas V SDN Sugihwaras 6 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 43,3% hal ini terbukti dengan t_h 3,743 > t_t 1% = 2,831. (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) dibanding model *Direct Instruction* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan model Number Heads Together, hal ini terbukti dengan t_h7,624 > t_t 1% = 2,698 dan hasil perbandingan rerata Post Test KE 87,7143 > rerata Post Test KK 73.2727.

KATA KUNCI : *Number Heads Together, mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan akan di selenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan peserta didik, mengembangkan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pemeran utama harus mampu mengajar dan mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan maksud serta tujuan Negara Republik Indonesia yang tercatum dalam isi pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa disamping memiliki fungsi, pendidikan nasional juga memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional peran guru yang profesional sangat penting tidak hanya mengajar tetapi mampu mendidik dan membimbing.

Guru profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Bahwa peran guru antara lain sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik.

Didalam pendidikan pelaksanaan pembelajaran guru dituntut harus memiliki 4 kompetensi, seperti tertera dalam isi Undang-Undang tentang guru dan dosen No 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 yang menyatakan bahwa : “Kompetensi guru meliputi 4 Hal yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Namun kenyataan di lapangan fungsi dan tujuan pendidikan nasional belum sepenuhnya terwujud. Misalnya model yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran langsung yang sering disebut *Direct Instruction*. Sehingga peserta didik kurang percaya diri terhadap jawabannya serta masih mengalami kesulitan saat mengerjakan. Pada pengamatan selanjutnya, dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan tugas terdapat lebih dari 40% siswa dalam mata pelajaran Matematika mendapat nilai dibawah KKM.

Sejalan dengan permasalah tersebut, maka pemecahannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Dengan penggunaan model pembelajaran diharapkan dapat menanamkan dan menjelaskan konsep

pada pembelajaran matematika. Model pembelajaran yang cocok digunakan pada mata pelajaran matematika yaitu model *Number Head Together*. Hal ini mengingat tentang keunggulan model pembelajaran *Number Head Together* Menurut Aris Shoimin (2014:108) menyatakan bahwa: "Setiap murid menjadi siap, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai, terjadi interaksi secara intens antar siswa dalam menjawab soal, model ini tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi".

Number Head Together merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya. Dengan menggunakan model *Number Head Together,* siswa akan lebih aktif, interaksi, dengan demikian dapat meningkatkan potensi dalam diri siswa. Harapan dari penelitian ini guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, yang dapat disajikan dalam latar belakang masalah tersebut mendorong untuk membahasnya dalam sebuah judul: **"Pengaruh model *Number Head Together* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk"**

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Non Randomized Pretest-Posstest Control Group Design*". Adapun rancangan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	Y_1	X_1	Y_3
Kontrol	Y_2	-	Y_4

Gambar 3.1 *Non Randomized Pretest-Posstest Control Group Design* (Adopsi dari Sukardi, 2015:186)

Keterangan :
Y_1 : Hasil *pretest* kelompok eksperimen (sebelum diperlakukan model pembelajaran *Number Heads Together*)
X_1 : Perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Number Heads Together.*
Y_3 : Hasil *posttest* kelompok eksperimen (setelah diperlakukan model pembelajaran *Number Heads Together*)
Y_2 : Hasil *pretest* kelompok kontrol (sebelum diperlakukan model *Direct Instruction)*
- : Perlakuan pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction*.
Y_4 : Hasil *posttest* kelompok kontrol (sesudah diperlakukan model *Direct Instruction)*

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,

karena data-data penelitian cenderung bersifat angka yang kemudian di analisis menggunakan statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:15)"Karena penelitian kuantitatif data-data variabel penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Penelitian ini dilakukan di SDN Sugihwaras 2 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dan di SDN Sugihwaras 6 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Dalam penelitian ini peneliti memberi perlakuan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*. pada matapelajaran Matematika materi tentang mengidentifikasi "Sifat-sifat bangun ruang" pada kelas V di SDN Sugihwaras 2 yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan SDN Sugihwaras 6 yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction.*

Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini yaitu penggunaan "Model pembelajaran *Number Head Together"* dan "Model pembelajaran *Direct Instruction"*. Dan variabel terikat pada penelitian ini adalah tentang "Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang".

Uji persyaratan analisis, meliputi pengujian normalitas dan pengujian homogenitas sebagai persyaratan melakukan uji-t, setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya peneliti melakukan uji-t untuk pengujian masing-masing hipotesis yang dihitung dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 23.*

Dari data hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa Asymp.Sig.(2-tailed)dari masing-masing data pada kelompok eksperimen pretest 0,398 dan posttest 0,554 dan data kelompok kontrol pretest 0,114 dan posttest 0,196. Ketentuan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat diartikan bahwa populasi berdistribusi normal. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh hasil signifikan pada data kelompok eksperimen yaitu Pretest Pretest 0,319 > 0,05 dan Post test 0,130 > 0,05. Sedangkan kelompok kontrol yaitu pre-test 0,139 > 0,05 (pedoman taraf signifikan) dan post-test 0,488 > 0,05 dan hasil signifikan maka data tersebut homogenitas karena mempunyai varians yang sama.

Hipotesis 1 Berdasarkan data diperoleh sig. (2-tailed) 0,000 dengan taraf signifikasi 1%. Dari data tersebut maka sig 0,000 < 0,01 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Number Head Together* terhadap kemampuan meng-identifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Sugihwaras 2 pada Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Hipotesis 2 Berdasarkan tabel diperoleh sig. (2-tailed) 0,001 dengan hasil taraf signifikasi 1%. Dari data tersebut maka sig 0,000 < 0,01 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pada model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap kemampuan mengidentifikasikan sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Sugihwaras 6 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Pada Hipotesis 3 Untuk mengetahui keunggulan kedua variabel dapat dilihat dengan membandingkan mean *post test* data kelompok eksperimen dan data kelompok kontrol. Mean kelompok eksperimen 87.7143 dan mean kelompok kontrol 73.2727. Dari perbedaan rata-rata kedua kelompok tersebut terlihat bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dibanding kelompok kontrol.

B. KESIMPULAN

1. Penggunaan model pem-belajaran *Number Head Together* (NHT) berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V di SDN Sugihwaras 2 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 93,76%.

2. Penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V di SDN Sugihwaras 6 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 43,3%.
3. Perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara model pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* dibanding dengan model pembelajaran yaitu *Direct Instruction* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Sugihwaras pada Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Number Heads Together (NHT).*

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil simpulan di atas dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

A. Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap dunia pendidikan tentang tingkat keefektifan pengaruh model pembelajaran *Number Heads Together* dalam memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar disekolah dan mengembangkan keaktifan siswa.

B. Implikasi Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan atau sebagai pertimbangan untuk mengembangkan strategi pada pembelajaran yang diterapkan. Selain itu untuk meningkatkan kualitas para pendidik, didalam model tersebut dapat memperluas wawasan dan pandangan pendidik

2. Bagi siswa

Memberikan masukan pengalaman belajar kepada siswa melalui pola model pembelajaran *Number Heads Together,* sehingga data hasil belajar meningkat serta siswa dapat menyelesaikan soal-soal sifat-sifat bangun ruang.

3. Bagi Sekolah

Termuan penelitian ini akan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah sekolah serta dalam usaha perbaikan mutu serta proses pembelajaran. Sekolah bisa menambahkan sarana dan prasarana, sehingga mutu pendidik dapat meningkat.

V. DAFTAR PUSTAKA

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Bandung: Citra Umbara.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0097 /PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Nailul Epit
NPM	:	14.1.01.10.0074
Judul Artikel	:	pengaruh model number heads together (NHT) terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN sugihwaras kecamatan prambon kabupaten nganjuk tahun ajaran 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	96% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBEdiSOM.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201